

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi organisasi karena kontribusinya sebagai roda penggerak dalam mewujudkan tujuan organisasi. Namun dalam mewujudkan tujuan tersebut, organisasi akan mengalami berbagai macam tantangan. Jika sebuah organisasi memiliki kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan tantangan sebagai kesempatan untuk berkembang, maka organisasi tersebut akan dapat bersaing dan mempertahankan sumber daya manusia.¹

Peran penting sumber daya manusia bagi organisasi yaitu unsur yang sangat menentukan dalam aktivitas sehingga pihak manajemen harus memberikan perhatian kepada sumber daya manusia yang ada. Perhatian yang diberikan oleh pihak manajemen merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan kebahagiaan terhadap tenaga pendidiknya.² Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebahagiaan, seperti keturunan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dan kemakmuran. Namun, sikap batin

¹ Sri Pajriah, "Peran Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata Budaya Di Kabupaten Ciamis," *Jurnal Artefak* 5, no. 1 (2018): 25, <https://doi.org/10.25157/ja.v5i1.1913>.

² Abu Darim, "Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 22–40, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.29>.

manusia dalam menentukan tujuan dan nilai hidup juga mempengaruhi kebahagiaan.³

Kebahagiaan umumnya adalah pengalaman internal tentang pikiran positif yang dapat diperoleh melalui berbagai cara dalam kehidupan sehari-hari. Kebahagiaan juga merupakan pengertian umum yang menunjukkan adanya kenikmatan atau kepuasan dalam lingkup kesejahteraan, keamanan, atau terwujudnya semua keinginan. Kehidupan manusia berpusat pada pencapaian kebahagiaan. Kebahagiaan adalah ketika seseorang merasa puas, tenang, atau tentram atau ketika seseorang tidak mengalami ketegangan.⁴ Suatu perasaan bahagia adalah indikasi langsung dari keberhasilan seseorang dalam hidupnya.

Menurut Seligman *authentic happiness* dianalisis menjadi tiga elemen yaitu emosi positif, keterlibatan, dan makna. Emosi positif meliputi apa yang dirasakan seseorang terkait rasa senang, rasa hangat, rasa nyaman, penghargaan, dan sejenisnya. Keterlibatan berupa aliran perasaan yang berperan langsung seperti menyatu dengan musik, waktu terasa berhenti, bahkan hilangnya kesadaran diri selama kegiatan berlangsung. Elemen makna yaitu sebagai jalur akhir untuk mengejar kebahagiaan, penemuan makna dalam hidup menentukan tingkat kebahagiaan. Kebahagiaan itu bisa dipengaruhi oleh spiritualitas di tempat

³ Nurochim Nurochim and Siti Ngaisah, "Pendampingan Dalam Memahami Indeks Kebahagiaan Guru Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Di Tangerang Selatan," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 01 (2020): 1–14, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.213>.

⁴ Helga Cahyaningtyas et al., "Kebahagiaan Pada Guru Sekolah Luar Biasa (SLB)," *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 5, no. 1 (2020): 93–102, <https://doi.org/10.23917/indigenous.v5i1.11133>.

kerja. Karena semakin bagus spritualitas di tempat kerja yang ada didalam organisasi maka kebahagiaan tenaga pendidik tersebut akan meningkat.

Spiritualitas di tempat kerja Merupakan pemahaman diri individu sebagai makhluk spritual yang jiwanya membutuhkan pemeliharaan di tempat kerja dengan segala nilai yang ada dalam dirinya yaitu mengalami pengalaman akan rasa bertujuan dan bermakna dalam pekerjaannya serta mengalami perasaan saling terhubung dengan orang lain dan komunitas di tempat individu bekerja.⁵ Individu yang menghidupi nilai spritual dalam pekerjaannya ketika berhubungan dengan orang lain, maka akan melihat dirinya sebagai bagian dari komunitas dimana mereka merasa setara dan memungkinkan mereka hidup dalam lingkungan yang bebas dari rasa takut, sehingga lebih tajam dalam intuisi dan kreativitas, serta meningkatkan rasa bahagia dan rasa kepemilikan akan organisasi tempat bernaung. Kebahagiaan itu bisa dipengaruhi oleh lingkungan kerja. Karena semakin bagus lingkungan kerja yang ada didalam organisasi maka, semakin baik juga kebahagiaan tenaga pendidik tersebut.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang tampak fisik yang berhubungan dengan organisasi. Setiap organisasi mempunyai persyaratan lingkungan fisik yang harus pula diperhatikan dan diatur sebaik-baiknya oleh setiap manajer perkantoran yang modern.⁶ Lingkungan kerja yang baik akan sangat mempengaruhi tingkat produktivitas hal ini dapat dilihat

⁵ Ashmos and Duchon, "Spirituality at Work," *Business and Professional Ethics Journal*, 2001, <https://doi.org/10.5840/bpej20012014>.

⁶ Sri Wahyuningsih, "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan," *Jurnal Manajemen* 3, no. 2 (2018): 1–10.

dari peningkatan teknologi dan cara produksi, sarana dan prasarana yang digunakan, tingkat keselamatan dan kesehatan kerja serta suasana lingkungan kerja itu sendiri. Sehingga dengan adanya lingkungan kerja di organisasi tentu akan meningkatkan prestasi kerja bagi tenaga pendidik.

Selanjutnya, prestasi kerja juga menjadi variabel yang akan diteliti sebagai mediasi antara spritualitas di tempat kerja, lingkungan kerja dan kebahagiaan tenaga pendidik. prestasi kerja disini mengacu pada pencapaian hasil kerja yang diukur melalui indikator-indikator seperti kualitas pengajaran, partisipasi dalam kegiatan sekolah, dan kontribusi terhadap pengembangan siswa dengan memasukkan prestasi kerja sebagai mediasi, penelitian ini akan menggali hubungan antara spritualitas tempat kerja, lingkungan kerja dan kebahagiaan tenaga pendidik melalui prestasi kerja.

Pengaruh ini berlaku bagi organisasi yang selalu berupaya untuk menjadi tenaga pendidik yang baik dalam melakukan pekerjaan, salah satunya yaitu SMP IT Adzkia. organisasi ini merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta yang berlokasi di Jl. Taratak paneh no.7, Kota padang. SMP swasta ini pertama kali berdiri pada tahun 2002. Sekarang SMP IT Adzkia memakai paduan kurikulum belajar SMP 2013. sekolah ini memiliki 32 tenaga pendidik yang terdiri dari 12 laki-laki dan 20 perempuan. Tardapat data tenaga pendidik yang menjadi objek penelitian. Data yang diambil meliputi posisi jabatan, dan type tenaga pendidik yang ditetapkan oleh sekolah SMP IT Adzkia seperti pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Data Guru Yayasan Adzkia Sumatra Barat TP.2023-2024

No	Unit	Informasi Personal	JK	Informasi Ke- Adzkia				
		Nama		Riwayat Pekerjaan Di Adzkia			Status Pegawai	
				Tugas \ Jabatan			PTY\GTY	KONTRAK
1	SMP	Leni Afiza, S.S	P	Waka. Kurikulum & Guru Bhs Indonesia	✓			
2	SMP	Rahmita Etna, S.Psi I	P	Waka.Kesiswaan & Guru BK	✓			
3	SMP	Cendra,S.Pd	L	Koord.Bidang Sarana Prasarana & Guru Matematika	✓			
4	SMP	Indra Harma, S.IP	L	Koord.Bidang Al Quran & Guru Al Quran		✓		
5	SMP	Nofrizal,S.Pd.I	L	Guru Al Quran & dan BIP	✓			
6	SMP	Depitra Wiyaguna, M. Si	L	Guru Biologi dan Pj Lab.IPA	✓			
7	SMP	Yelfi Hendri, S.Ag	L	Guru Seni Budaya. BPI		✓		
8	SMP	Zulkarnain	L	Guru Al Quran & BPI	✓			
9	SMP	Rina Andria, S.Pd	P	Guru Bhs Inggris, BPI & Walas	✓			
10	SMP	Rudi Agusmantoro	L	Guru Informatika dan Koord. IT		✓		
11	SMP	Anita, S.S	P	Guru Bhs Inggris. BPI& Walas	✓			
12	SMP	Rahma Yuliza, S.PdI	P	Guru Al Quran dan BPI	✓			
13	SMP	Siti Ainsyah, S.Sn	P	Guru Prakarya & Walas	✓			
14	SMP	Ardi Candra, M.Si	L	Guru IPA\FISIKA dan BPI		✓		
15	SMP	Siti Khairidha Melayu, S.Si	P	Guru IPA\Biologi, BPI & Walas	✓			
16	SMP	Rukmini Aprilasari, S.Pd.I	P	Guru Al Quran,BPI & Walas	✓			
17	SMP	Melly Septia, S.Pd	P	Guru Bhs Indonesia & PJ Humas		✓		
18	SMP	Ratna Dewi, S.Pd	P	Guru Bhs Indonesia & Walas		✓		
19	SMP	Fitri Wulandari, S.IQ, S.Pd	P	Guru AlQuran dan Koord.Keputrian Dan Walas		✓		
20	SMP	Rio Agus Naldi, S.Pd	L	Guru AlQuran, PJ Ekskul,Lomba dan Pembinaan Prestasi		✓		
21	SMP	Putri Oktafiani, S.Pd	P	Guru IPS\Ekonomi		✓		
22	SMP	Devitri Susanti, S.Pd, Gr	P	Guru IPS\Geografi dan Walas		✓		
23	SMP	Fadilah Rizka, S.Psi. I	P	Guru Al Quran		✓		
24	SMP	Felny Febri Yenni, S.Pd	P	Guru Matematika dan Walas		✓		

25	SMP	Novri Erika Nurjamil,S.IG, S.Pd	P	Guru PAI dan Koord.BPI Siswa	✓	
26	SMP	Rahmi Yunita, S.Pd	P	Guru PJOK Akhwat		✓
27	SMP	M Iqbal Tuwanta Salamaka S.Pd	L	Guru PJOK dan Koord. UKS Ikhwah		✓
28	SMP	Gandi Sugara Ramadhan S.Sos	L	Guru BK Ikhwah		✓
29	SMP	Elida Rizki, M.Pd	L	Guru Bhs Arab & Koord.UKS Akhwat		✓
30	SMP	Putri Ayu, S.E	P	Guru Al quran		✓
31	SMP	Riswan	L	Guru Al quran		✓
32	SMP	Lusi Sarlisa, S.Pd	P	Guru PPKN		✓

Sumber data: Tenaga Pendidik Di SMP IT Adzkia

Selain itu, SMP IT Adzkia sering mengadakan berbagai kegiatan spritualitas di tempat kerja yang berfokus pada keagamaan, seperti melakukan solat dhuha setiap hari, melaksana kan solat berjamaah, dan rutin melakukan kajian setiap bulannya. Selain itu, pada lingkungan kerja di SMP IT Adzkia menerapkan setiap tamu yang memasuki sekolah harus berpakaian syariah dan sopan serta pada saat memasuki ruangan sekolah juga membuka sepatu agar kebersihan di sekolah tetap terjaga, berbicara yang sopan dan ramah terhadap semua rekan kerja. Kemudian pada prestasi kerja sekolah memberikan apresiasi kepada tenaga pendidik berupa sertifikat yaitu sertifikat penghargaan dedikasi yang diberikan kepada tenaga pendidik yang menunjukkan dedikasi dan pengabdian yang tinggi dalam menjalankan tugasnya serta sertifikat penghargaan prestasi yang diberikan kepada tenaga pendidik yang mencapai prestasi mengajar yang tinggi dan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. dan insentif yaitu insentif tenaga pendidik berprestasi yang diberikan kepada tenaga pendidik yang menunjukkan prestasi mengajar yang tinggi dan berhasil

meningkatkan hasil belajar siswa serta insentif pengembangan profesional yang diberikan kepada tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan atau workshop untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi mengajar. Dalam semua kegiatannya, SMP IT Adzkia selalu beribadah secara berjamaah, yang menunjukkan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai keagamaan dan sosial. Dengan memberikan penghargaan tersebut akan membantu tenaga pendidiknya mencapai kebahagiaan yang lebih tinggi dan meningkatkan kualitas lingkungan kerja.

Marjuni berpendapat bahwa, “prestasi kerja adalah hasil upaya seseorang yang ditentukan oleh kemampuan karakteristik pribadinya serta persepsi terhadap perannya dalam pekerjaan itu”. Mangkunegara dalam Julianto 2019 mendefenisikan prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.⁷

Tenaga pendidik memiliki peran penting didalam sebuah organisasi maka peran tenaga pendidik tersebut bertujuan untuk membantu memperlancar produktifitas dan memaksimalkan kebahagiaan. Jika tenaga pendidik tidak menjalankan pekerjaan dengan produktifitas dan efektif maka pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan harapan organisasi. Tujuan dari organisasi adalah agar tenaga pendidik memberikan feedback

⁷ Laurensia Keintjem, Altje Tumbel, and Woran Djemly, “Pengaruh Kesejahteraan Dan Kebahagiaan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Puskesmas Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa the Influenca of Happiness and Welfare on Work Performance of Public Health Center Employees, Sonder District, Minahasa Regency,” *Emba* 10, no. 4 (2022): 1–12, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43685>.

tenaganya untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Tenaga pendidik merupakan sumber daya utama dalam organisasi yang patut diperhatikan kebahagiaannya. Agar dapat menciptakan hasil yang baik dengan kualitas sumber daya yang unggul, maka dari itu, tenaga pendidik menjadi hal yang sangat penting bagi organisasi. Jika tenaga pendidik merasa pekerjaan tersebut tidak cocok dan sulit tentunya akan mengakibatkan kebahagiaan yang kurang bagus dan maksimal. Tentunya hal tersebut akan mempengaruhi prose kelancaran organisasi kedepannya, karena tuntutan yang diberikan kepada tenaga pendidik

Bardasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, penelitian tentang spritualitas di tempat kerja dan lingkungan kerja dan prestasi kerja penting untuk diteliti lebih lanjut serta penelitian mengenai ini jarang sekali ditemukan Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Spritualitas Di Tempat Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kebahagiaan Tenaga Pendidik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Adzkia Dengan Prestasi Kerja Sebagai Mediasi”**

B. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah dan fokus, peneliti membatasi masalah berfokus kepada Tenaga Pendidik SMP IT Adzkia. Dengan variabel yang diatas yaitu spiritualitas di tempat kerja, lingkungan kerja, dan pretasi kerja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh spritualitas di tempat kerja terhadap kebahagiaan tenaga pendidik di SMP IT Adzkia?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kebahagiaan tenaga Pendidik di SMP IT Adzkia?
3. Bagaimana pengaruh prestasi kerja terhadap kebahagiaan di SMP IT Adzkia?
4. Bagaiman Prestasi kerja memediasi pengaruh spritualitas di tempat kerja terhadap kebahagiaan tenaga pendidik di SMP IT Adzkia?
5. Bagaimana prestasi kerja memediasi pengaruh lingkungan kerja terhadap kebahagiaan tenaga pendidik di SMP IT Adzkia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh spiritualitas di tempat kerja terhadap kebahagiaan tenaga pendidik.
2. Untuk menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap kebahagiaan tenaga pendidik.
3. Untuk menguji pengaruh prestasi kerja terhadap kebahagiaan.
4. Untuk menguji pengaruh mediasi hubungan antara prestasi kerja pada spritualitas di tempat kerja terhadap kebahagiaan.

5. Untuk menguji pengaruh mediasi hubungan antara prestasi kerja pada lingkungan kerja terhadap kebahagiaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik pemikiran ataupun perkembangan penelitian dan memperluas cara berfikir dalam bidang manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia (SDM) tentang kebahagiaan dan prestasi pada sebuah instansi.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi referensi atau penelitian kedepannya yang lebih baik dan terbaru dalam ilmu pengetahuan.
3. Bagi SMP IT Adzkia penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan Tenaga pendidik dimasa mendatang terutama dalam pengembangan dan meningkatkan spritualitas dan prestasi yang berpengaruh juga nantinya terhadap kebahagiaan tenaga pendidik di SMP IT Adzkia.

F. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, sistematika penelitian disusun berdasarkan bab demi bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisikan tentang latar masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah, serta sistematika penelitian.

BAB II : Landasan teori

Berisikan uraian tentang teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dan penelitian terdahulu serta hipotesis.

BAB III : Metodologi Penelitian

Berisikan tentang penjelasan metodologi penelitian yang peneliti gunakan yang berhubungan dengan permasalahan untuk pemecahan permasalahan yang dibahas dan digunakan sebagai pedoman serta alat analisis.

BAB IV : Hasil dan pembahasan

Berisikan hasil dari penelitian dan analisis yang mengemukakan mengenai gambaran umum.

BAB V : Kesimpulan dan saran

Berisikan kesimpulan dan saran dengan mengacu dari bab sebelumnya dan peneliti mengambil kesimpulan dari penjelasan yang peneliti paparkan serta saran-saran berkenaan dengan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG